

PT LIONMESH PRIMA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lawer Supendi
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2021
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk



Lawer Supendi



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00514/2.1051/AU.1/04/0271-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT LIONMESH PRIMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.**
Izin Akuntan Publik No. AP.0271

29 April 2021

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	20.495.982.336	19.713.496.376
Deposito berjangka	2c,2d,5	7.115.034.594	6.919.604.398
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi dikurangi penyisihan <i>ECLs</i> sebesar Rp 3.248.050.084 dan Rp 3.201.327.716 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2e,6	14.200.610.089	21.730.722.229
Persediaan	2f,7	37.405.812.986	30.934.265.463
Pajak dibayar di muka	2n,14	608.561.130	174.019.007
Biaya dibayar di muka	2g	45.512.815	43.428.811
Uang muka	8	78.000.052	326.348.510
Total Aset Lancar		<u>79.949.514.002</u>	<u>79.841.884.794</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,14	762.249.000	762.249.000
Aset pajak tangguhan	2n,14	1.535.449.930	2.629.833.785
Pinjaman karyawan	2e	40.000.000	55.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.374.652.928 dan Rp 38.342.792.554 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2h,9	49.572.934.760	51.661.745.091
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.157.684.246 dan Rp 1.644.297.730 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2i,10	11.626.042.267	12.139.428.783
Total Aset Tidak Lancar		<u>63.536.675.957</u>	<u>67.248.756.659</u>
TOTAL ASET		<u>143.486.189.959</u>	<u>147.090.641.453</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e,11	5.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,12	12.844.999.256	8.643.260.212
Utang pajak	2n,14	49.379.524	156.272.101
Biaya yang masih harus dibayar	2e	547.106.209	357.504.733
Utang dividen	2e	589.948.790	589.948.790
Uang muka pelanggan	2k,13	2.731.883.260	3.896.000.618
Pendapatan diterima di muka			
Pihak berelasi	2m, 22	320.250.000	320.250.000
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka Pendek	2p,21	1.186.989.646	3.491.819.257
Total Liabilitas Jangka Pendek		23.270.556.685	21.455.055.711
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka Panjang	2p,21	10.449.263.790	10.585.197.040
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2m,22	1.414.924.815	1.414.924.815
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.864.188.605	12.000.121.855
Total Liabilitas		35.134.745.290	33.455.177.566
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan:			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Dicadangkan		1.132.200.000	1.132.200.000
Belum dicadangkan		97.455.107.309	102.739.126.527
Total Ekuitas		108.351.444.669	113.635.463.887
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		143.486.189.959	147.090.641.453

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENJUALAN NETO	2k,17, 22	124.814.032.661	177.788.235.456
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,18, 22	(122.003.030.380)	(184.715.494.367)
LABA (RUGI) KOTOR		2.811.002.281	(6.927.258.911)
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	2k,19	(11.624.712.873)	(12.584.679.162)
RUGI USAHA		(8.813.710.592)	(19.511.938.073)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan		558.342.029	713.440.829
Beban keuangan		(355.555.923)	(197.972.540)
Penghasilan lain-lain - neto	2k, 20, 22	1.116.679.102	401.302.096
Penghasilan lain-lain neto		1.319.465.208	916.770.385
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(7.494.245.384)	(18.595.167.688)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2n,14	(574.243.308)	349.600.333
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(8.068.488.692)	(18.245.567.355)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	2p,21	3.495.407.775	(441.569.397)
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2n,14	(558.300.098)	110.392.349
Pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - net dengan pajak		2.937.107.677	(331.177.048)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(5.131.381.015)	(18.576.744.403)
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2q,24	(84)	(190)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2019	9.600.000.000	164.137.360	1.032.200.000	121.895.870.930	132.692.208.290
Dividen kas	15	-	-	(480.000.000)	(480.000.000)
Pembentukan cadangan Umum	15	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Rugi tahun berjalan		-	-	(18.245.567.355)	(18.245.567.355)
Pendapatan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	(441.569.397)	(441.569.397)
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	110.392.349	110.392.349
Saldo 31 Desember 2019	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	102.739.126.527	113.635.463.887
Saldo 1 Januari 2020	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	102.739.126.527	113.635.463.887
Pengaruh adopsi standar baru		-	-	(152.638.203)	(152.638.203)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	102.586.488.324	113.482.825.684
Rugi tahun berjalan		-	-	(8.068.488.692)	(8.068.488.692)
Pendapatan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	3.495.407.775	3.495.407.775
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	(558.300.098)	(558.300.098)
Saldo 31 Desember 2020	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	97.455.107.309	108.351.444.669

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		131.361.447.117	178.746.888.611
Pembayaran kepada pemasok		(119.898.246.171)	(173.856.077.104)
Pembayaran kepada karyawan		(10.964.524.569)	(10.233.112.841)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		498.676.377	(5.342.301.334)
Penerimaan (pembayaran) kas dari:			
Penerimaan bunga		558.342.029	713.440.829
Pembayaran bunga		(355.555.923)	(197.972.540)
Pajak penghasilan	14	-	(842.994.688)
Penghasilan lainnya		80.616.467	60.881.057
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		782.078.950	(5.608.946.676)
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan aset tetap	9	(943.050.043)	(1.062.844.990)
Penempatan deposito berjangka	5	(195.430.196)	(267.921.120)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.138.480.239)	(1.330.766.110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		13.000.000.000	18.500.000.000
Pembayaran utang bank		(12.000.000.000)	(14.500.000.000)
Pembayaran dividen kas		-	(475.854.675)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.000.000.000	3.524.145.325
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		643.598.711	(3.415.567.461)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		19.713.496.376	23.551.292.798
DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS SETELAH KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		138.887.249	(422.228.961)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	20.495.982.336	19.713.496.376

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jusup Sutrisno
Komisaris	:	Yulianto Wijaya
Komisaris Independen	:	Jeanne Aratwenan A.R

Direksi

Presiden Direktur	:	Lawer Supendi
Direktur	:	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	:	Tjihai Tjhin Kiat

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Jeanne Aratwenan A.R
Anggota	: Irianna Halim Saputra
Anggota	: Sinar A Sihombing

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 104 orang dan 122 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 29 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amendemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2” (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19”

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari “pengujian”.

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Instrumen Keuangan

Perseroan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuangan Perseroan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perseroan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perseroan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang usaha akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perseroan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perseroan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Perseroan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan pinjaman karyawan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perseroan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perseroan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perseroan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perseroan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit (“ECL”) berwawasan ke depan. Penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 152.638.203.

Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (“FVTOCI”), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perseroan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perseroan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dari pihak ketiga-neto.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perseroan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perseroan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Perseroan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perseroan diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Jika Model Biaya

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	tidak diamortisasi
Bangunan	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perseroan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material* terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari Perseroan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari *IAS 1, "Presentation of Financial Statements"* paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perseroan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perseroan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perseroan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perseroan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perseroan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 4.400.480.984 dan Rp 14.087.938.715 dan rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 18.488.419.699 dan Rp 14.087.938.715, yang pajak penghasilan tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	96.071.528	192.544.610
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.299.438.909	1.894.486.034
PT Bank HSBC Indonesia	1.103.037.222	1.440.336.952
PT Bank ICBC Indonesia	731.236.493	138.625.436
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	603.265.105	597.857.950
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	483.729.301	227.224.303
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275.151.269	860.536.622
PT Bank Syariah Mandiri	31.191.751	-
PT Bank Permata Tbk	29.792.347	31.235.977
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.936.262	17.626.762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.783.412	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	125.835.641	124.919.807
Sub total	4.711.397.712	5.332.849.843
Setara kas Pihak ketiga		
Deposito jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	3.149.441.779	2.009.826.485
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.359.671.251	2.260.219.783
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	10.179.400.066	9.918.055.655
Sub total	15.688.513.096	14.188.101.923
Total	20.495.982.336	19.713.496.376

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	4,75%-6,25%	6,25%-7,50%
Dolar Amerika Serikat	0,75%-2,00%	2,00%-2,25%

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	5.730.225.090	5.596.328.609
PT Bank ICBC Indonesia	1.384.809.504	1.323.275.789
Total	7.115.034.594	6.919.604.398

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	2,00%-4,10%	4,10%-7,50%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara, 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kontraktor	9.753.884.518	13.334.943.421
Distributor	6.556.535.945	9.704.698.547
Pedagang eceran	1.138.239.710	1.892.407.977
Total	17.448.660.173	24.932.049.945
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian	(3.248.050.084)	(3.201.327.716)
Total - neto	14.200.610.089	21.730.722.229

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	9.215.070.052	8.706.236.016
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.322.358.963	10.887.373.647
31 - 60 hari	2.039.433.048	2.524.622.660
61 - 90 hari	-	741.558.580
Lebih dari 90 hari	2.871.798.110	2.072.259.042
Total	17.448.660.173	24.932.049.945

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo			Jumlah	
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 Hari		> 90 hari
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	2,62%	4,83%	17,17%	75,00%	80,00%	179,62%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	9.215.070.052	3.322.358.963	2.039.433.048	-	2.871.798.110	17.448.660.173
ECL sepanjang umur	(257.420.888)	(170.924.468)	(372.999.258)	-	(2.446.705.470)	(3.248.050.084)
Jumlah						14.200.610.089

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal tahun	3.201.327.716	3.201.327.716
Dampak implementasi PSAK 71	190.797.754	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(144.075.386)	-
Pada akhir tahun	3.248.050.084	3.201.327.716

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019
Bahan baku	23.811.777.640	10.466.039.905
Barang jadi	10.403.198.999	17.981.593.092
Barang dalam proses	1.504.955.216	607.015.753
Suku cadang	1.685.881.131	1.879.616.713
Total	37.405.812.986	30.934.265.463

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 26.515.000.000 dan Rp 30.265.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungjawabkan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan barang usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian *wire rod, spare parts*, dan uang muka seragam yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2020	2019
Jasa import	78.000.052	-
Brower Metaal BV	-	321.462.110
CV Bima Garmerindo	-	4.886.400
Total	78.000.052	326.348.510

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	943.050.043	-	43.874.967.577
Peralatan pabrik	9.494.018.092	-	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	1.945.019.832	-	-	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	1.038.121.412
Total	90.004.537.645	943.050.043	-	90.947.587.688
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	2.675.663.598	578.054.091	-	3.253.717.689
Mesin	25.233.428.849	1.557.529.391	-	26.790.958.240
Peralatan pabrik	6.241.937.105	148.283.225	-	6.390.220.330
Instalasi listrik	1.731.222.082	132.425.722	-	1.863.647.804
Kendaraan bermotor	1.664.840.084	522.032.561	-	2.186.872.645
Peralatan kantor	795.700.836	93.535.384	-	889.236.220
Total	38.342.792.554	3.031.860.374	-	41.374.652.928
Nilai Buku Neto	51.661.745.091			49.572.934.760

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	8.431.173.102	1.062.844.990	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	2.709.543.082	-	(764.523.250)	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	1.038.121.412
Total	89.706.215.905	1.062.844.990	(764.523.250)	90.004.537.645
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	2.097.609.507	578.054.091	-	2.675.663.598
Mesin	23.695.546.334	1.537.882.515	-	25.233.428.849
Peralatan pabrik	5.801.193.014	440.744.091	-	6.241.937.105
Instalasi listrik	1.582.938.857	148.283.225	-	1.731.222.082
Kendaraan bermotor	2.271.852.954	157.510.380	(764.523.250)	1.664.840.084
Peralatan kantor	702.165.452	93.535.384	-	795.700.836
Total	36.151.306.118	2.956.009.686	(764.523.250)	38.342.792.554
Nilai Buku Neto	53.554.909.787			51.661.745.091

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan		
Beban penjualan (Catatan 18)	2.805.899.268	2.704.963.922
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	132.425.722	157.510.380
Umum dan administrasi	93.535.384	93.535.384
Total	3.031.860.374	2.956.009.686

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.720.000 pada tahun 2020 dan Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.855.000 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Rincian hapus buku aset tetap kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

	2019
Harga Perolehan	764.523.250
Akumulasi penyusutan	(764.523.250)
Laba atas penghapusan	-

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.644.297.730	513.386.516	-	2.157.684.246
Nilai buku neto	12.139.428.783			11.626.042.267
	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.130.911.214	513.386.516	-	1.644.297.730
Nilai buku neto	12.652.815.299			12.139.428.783

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.745 m2.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan sebesar dan Rp 513.386.516 pada tahun 2020 dan 2019 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 19). Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan aset tetap pada tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut sebesar Rp 2.120.520.000 pada tahun 2020.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan sewa (Catatan 20 dan 22)	768.600.000	768.600.000

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	2020	2019
Utang jangka pendek		
PT Bank ICBC Indonesia	5.000.000.000	4.000.000.000

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 113, perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. 054/LOD-CBII/IV/2020 tanggal 25 April 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit *Omnibus PTD, SKBDN Sight/Usance* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 11,75%. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perseroan (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindahtangankan barang anggunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Master Steel	8.588.761.462	6.450.026.512
PT Ispat Indo	4.214.134.981	1.713.639.620
PT Indomulti Jaya Steel	-	179.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	42.102.813	300.594.080
Total	<u>12.844.999.256</u>	<u>8.643.260.212</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	12.802.896.443	8.402.764.523
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	-	240.495.689
Lebih dari 90 hari	42.102.813	-
Total	<u>12.844.999.256</u>	<u>8.643.260.212</u>

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kontraktor	2.285.073.568	60.673.846
Distributor	446.809.692	3.788.935.357
Pedagang eceran	-	46.391.415
Total	<u>2.731.883.260</u>	<u>3.896.000.618</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 608.561.130 dan Rp 174.019.007 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	47.292.412	151.631.591
Pasal 23	2.087.112	4.640.510
Total	<u>49.379.524</u>	<u>156.272.101</u>

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	(7.494.245.384)	(18.595.167.688)
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	137.487.904	30.767.414
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.054.644.914	1.367.633.918
Pembalikan penyisihan atas ECLs	(144.075.386)	-
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	2.151.398.273	2.720.952.448
Penyusutan properti investasi	513.386.516	513.386.516
Beban bunga	355.555.923	197.972.540
Pemeliharaan dan perbaikan	181.420.700	294.188.925
Sumbangan dan jamuan	105.474.800	160.474.800
Lain-lain	65.412.785	703.893.241
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(558.342.029)	(713.440.829)
Pendapatan sewa	(768.600.000)	(768.600.000)
Estimasi rugi kena pajak	<u>(4.400.480.984)</u>	<u>(14.087.938.715)</u>
Akumulasi kerugian fiskal 2019	(14.087.938.715)	-
Akumulasi rugi fiskal kumulatif	<u>(18.488.419.699)</u>	<u>(14.087.938.715)</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Dikurang uang muka pajak		
Pasal 22	-	15.936.000
Pasal 25	-	746.313.000
Taksiran tagihan pajak	-	762.249.000
Taksiran tagihan pajak		
2019	762.249.000	762.249.000
2020	-	-
Total	762.249.000	762.249.000

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2020. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2019 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum beban pajak	(7.494.245.384)	(18.595.167.688)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22% in 2020 dan 25% in 2019)	(1.648.733.984)	(4.648.791.922)
Pengaruh pajak atas beda tetap: (22% in 2020 dan 25% in 2019)		
Kesejahteraan karyawan	473.307.620	680.238.020
Penyusutan properti investasi	112.945.034	128.346.629
Beban bunga	78.222.303	49.493.135
Pemeliharaan dan perbaikan	39.912.554	73.547.231
Sumbangan dan jamuan	23.204.456	40.118.700
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
pajak final	(291.927.246)	(370.510.207)
Lain-lain	14.390.813	175.973.310
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	968.105.816	3.521.984.771
Efek perubahan tarif pajak	658.432.716	-
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	146.383.226	-
Total	574.243.308	(349.600.333)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak tangguhan:

	2020						31 Desember 2020
	Dampak perubahan tarif pajak						
	1 Januari 2020	Dampak penerapan standar akuntansi	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	
Penyisihan atas ECL	800.331.929	38.159.551	(28.815.077)	(160.066.386)	-	-	649.610.017
Liabilitas imbalan kerja	3.519.254.074	-	210.928.983	(699.081.555)	(844.632.272)	140.781.457	2.327.250.687
Aset tetap	(1.689.752.218)	-	(118.885.645)	-	367.227.089	-	(1.441.410.774)
Total	2.629.833.785	38.159.551	63.228.261	(859.147.941)	(477.405.183)	140.781.457	1.535.449.930

	2019			
	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain			
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2019
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.066.953.245	341.908.480	110.392.349	3.519.254.074
Aset tetap	(1.697.444.071)	7.691.853	-	(1.689.752.218)
Total	2.169.841.103	349.600.333	110.392.349	2.629.833.785

Perseroan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perusahaan Perseroan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Akumulasi rugi fiskal	18.488.419.699	14.087.938.715

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020		Total
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Cheng Yong Kwang	5.760.000	6,00%	576.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	39.490.000	41,14%	3.949.000.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

Pemegang Saham	2019		Total
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	45.250.000	47,14%	4.525.000.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 13 Agustus 2020 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2019 karena mengalami kerugian pada tahun 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 24 Juni 2019 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 480.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba neto Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 100.000.000.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 124.814.032.661 pada tahun 2020 dan Rp 177.788.235.456 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2020	2019
Bahan baku:		
Awal tahun	10.466.039.905	6.837.877.358
Pembelian	113.020.726.279	164.538.455.121
Saldo akhir	(23.811.777.640)	(10.466.039.905)
Pemakaian bahan baku	99.674.988.544	160.910.292.574
Beban pabrikasi	8.175.531.936	9.617.870.668
Upah buruh langsung	7.472.055.270	10.033.885.013
Total beban produksi	115.322.575.750	180.562.048.255
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	607.015.753	2.355.822.800
Akhir tahun	(1.504.955.216)	(607.015.753)
Beban pokok produksi	114.424.636.287	182.310.855.302
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	17.981.593.092	20.386.232.157
Akhir tahun	(10.403.198.999)	(17.981.593.092)
Beban Pokok Penjualan	122.003.030.380	184.715.494.367

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan rincian sebagai berikut :

	Total		Persentase dari penjualan neto	
	2020	2019	2020	2019
Pembelian				
PT Master Steel	77.289.678.511	113.952.833.193	62%	65%
PT Ispat Indo	30.776.810.695	47.761.927.551	25%	27%
Total	108.066.489.206	161.714.760.744	87%	92%

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	1.840.541.950	1.755.128.350
Pemeliharaan dan perbaikan	181.420.700	294.188.925
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	132.425.722	157.510.380
Perjalanan dan pengangkutan	25.048.200	95.997.300
Lain-lain (masing-masing Rp 50 juta)	89.323.785	56.496.814
	<u>2.268.760.357</u>	<u>2.359.321.769</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.365.374.374	5.370.243.252
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.617.351.514	1.681.666.468
Honorarium, konsultan dan perijinan	822.897.456	887.453.299
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	513.386.516	513.386.516
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	352.767.143	393.139.812
BPJS	292.410.844	328.435.696
Beban asuransi	120.074.100	73.405.569
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	105.474.800	160.474.800
Beban pajak	-	607.283.844
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	166.215.769	209.868.137
	<u>9.355.952.516</u>	<u>10.225.357.393</u>
Total	11.624.712.873	12.584.679.162

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN LAIN-LAIN NETO

	2020	2019
Penghasilan sewa (Catatan 22)	768.600.000	768.600.000
Laba (rugi) selisih kurs - neto	138.887.249	(422.228.961)
Lain-lain - neto	209.191.853	54.931.057
Total	1.116.679.102	401.302.096

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 dan sesuai dengan Peraturan Perseroan (Perjanjian Kerja Bersama) yang masih berlaku sampai tanggal 31 Desember 2020.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perseroan harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 29).

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2020 dan 2019 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 16 Maret 2021 untuk tahun 2020 dan 28 Februari 2020 untuk tahun 2019.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 6,22% per tahun pada 2020 dan 7,70% per tahun pada 2019.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2020 dan 2019.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini liabilitas	11.636.253.436	14.077.016.297

b. Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	2020	2019
Biaya bunga	1.062.266.051	1.041.528.517
Biaya jasa kini	555.085.463	640.137.951
Saldo akhir	1.617.351.514	1.681.666.468

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	14.077.016.297	12.267.812.982
Biaya bunga	1.062.266.051	1.041.528.517
Biaya jasa kini	555.085.463	640.137.951
	<u>1.617.351.514</u>	<u>1.681.666.468</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi demografi	2.830.237	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	875.564.049	759.418.575
Dampak penyesuaian pengalaman	(4.373.802.061)	(317.849.178)
	<u>(3.495.407.775)</u>	<u>441.569.397</u>
Pembayaran manfaat	(562.706.600)	(314.032.550)
Total	11.636.253.436	14.077.016.297
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.186.989.646	3.491.819.257
Bagian jangka panjang	10.449.263.790	10.585.197.040

d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 akan berdampak sebagai berikut:

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(781.371.187)	889.625.639
Tingkat gaji		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	916.644.018	(820.690.732)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.186.989.646	3.491.819.257
Antara 2 dan 5 tahun	3.728.214.859	3.605.273.003
Antara 5 dan 10 tahun	3.777.250.487	3.897.425.032
Diatas 10 tahun	2.943.798.444	3.082.499.005

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan/ Modal disetor	
	2020	2019	2020	2019
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	48.173.080	169.433.100	0,04%	0,10%
Total	48.173.080	169.433.100	0,04%	0,10%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	5.852.250	11.175.000	0,00%	0,02%
PT Bantrunk Murni Indonesia	18.976.375	35.961.500	0,02%	0,01%
Total	24.828.625	47.136.500	0,02%	0,03%
Pendapatan sewa diterima di muka				
PT Lion Metal Works Tbk	320.250.000	320.250.000	0,91%	0,96%
Utang lain-lain				
PT Lion Metal Works Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	4,03%	4,23%
Pendapatan sewa				
PT Lion Metal Works Tbk	768.600.000	768.600.000	0,62%	0,43%
Kompensasi				
Dewan Komisaris dan Direksi	1.498.707.500	1.701.265.000	15,61%	17,72%

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 21).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pendapatan sewa, pembelian, dan pengalihan liabilitas imbalan kerja
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perseroan	Kompensasi dan remunerasi

Berdasarkan Akta Notaris nomor 24 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Mei 2017, antara Perseroan dan PT Lion Metal Works Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewakan tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Bank dan setara kas	AS\$ 730.609	10.305.235.708	AS\$ 722.464	10.042.975.400

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 29 April 2021, nilai tukar adalah Rp 14.510 untuk AS\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, aset bersih akan mengalami kenaikan sebesar Rp 295.896.523.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Labanya neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Rugi neto	(8.068.488.692)	(18.245.567.355)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
Rugi neto per saham dasar	(84)	(190)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar Pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan Kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	20.399.910.808	-	20.399.910.808
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	7.115.034.594	-	7.115.034.594
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i) [*]	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	17.448.660.173	(3.248.050.084)	14.200.610.089
Pinjaman karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	40.000.000	-	40.000.000
				<u>45.003.605.575</u>	<u>(3.248.050.084)</u>	<u>41.755.555.491</u>

- (i) Untuk piutang usaha, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.*)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019:

	2019						
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	19.520.951.766	-	-	-	-	19.520.951.766	
Deposito berjangka	6.919.604.398	-	-	-	-	6.919.604.398	
Piutang usaha	8.706.236.016	10.887.373.647	2.137.112.566	-	3.201.327.716	24.932.049.945	
Pinjaman karyawan	55.500.000	-	-	-	-	55.500.000	
Total	35.202.292.180	10.887.373.647	2.137.112.566	-	3.201.327.716	51.428.106.109	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variable lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2020		
AS\$	4%	412.209.432
	-4%	(412.209.432)
31 Desember 2019		
AS\$	1%	100.429.790
	-1%	(100.429.790)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020					Total
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Utang usaha –pihak ketiga	12.802.896.443	42.102.813	-	-	-	12.844.999.256
Biaya yang masih harus dibayar	547.106.209	-	-	-	-	547.106.209
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	-	-	-	-	1.414.924.815
Total liabilitas keuangan	20.354.876.257	42.102.813	-	-	-	20.396.979.070

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	2019					Total
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Utang usaha –pihak ketiga	8.402.764.523	240.495.689	-	-	-	8.643.260.212
Biaya yang masih harus dibayar	-	357.504.733	-	-	-	357.504.733
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	1.414.924.815	-	1.414.924.815
Total liabilitas keuangan	12.992.713.313	598.000.422	-	1.414.924.815	-	15.005.638.550

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman	5.000.000.000	4.000.000.000
Ekuitas	108.351.444.669	113.635.463.887
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4,61%	3,52%

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan Diamortisasi 2020	Pinjaman yang diberikan dan piutang 2019
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	20.495.982.336	19.713.496.376
Deposito berjangka	7.115.034.594	6.919.604.398
Piutang usaha	14.200.610.089	21.730.722.229
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman karyawan	40.000.000	55.500.000
Jumlah aset keuangan	41.851.627.019	48.419.323.003
	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	
	2020	2019
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	5.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha	12.844.999.256	8.643.260.212
Biaya yang masih harus dibayar	547.106.209	357.504.733
Utang dividen	589.948.790	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	1.414.924.815
Jumlah liabilitas keuangan	20.396.979.070	15.005.638.550

B. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas Neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2020	Arus Kas	Transaksi Non - Kas	31 Desember 2020
Utang bank	4.000.000.000	1.000.000.000	-	5.000.000.000
	1 Januari 2019	Arus Kas	Transaksi Non - Kas	31 Desember 2019
Utang bank	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan dalam periode pelaporan berikutnya.